

Karolina Bue

by UNITRI Press

Submission date: 20-Aug-2023 07:52PM (UTC-0700)

Submission ID: 2140638202

File name: Karolina_Bue.docx (274.87K)

Word count: 1073

Character count: 7113

10
PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PADA INDUSTRI TEMPE
4
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI



Disusun oleh :
KAROLINA BUE
NIM : 2019110123

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin tinggi membuat perusahaan saling berkompetisi dengan menetapkan berbagai strategi dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Pelaku usaha harus mempertimbangkan biaya reproduksi dan harga jual saat melakukan usahanya. Pada usaha tempe di Kota Beji, Daerah Junrejo, Kota Batu, motivasi dibalik penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan dan biaya pembuatan terhadap upah. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan pengusaha tempe di Desa Beji, terdiri dari 57 sampel. Penelitian memanfaatkan kuesioner. Investigasi diselesaikan dengan menggunakan berbagai relaps langsung, dan pengujian spekulasi dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f. Biaya penciptaan mempengaruhi gaji, sedangkan biaya penjualan jelas mempengaruhi gaji, sesuai dengan konsekuensi dari berbagai kekambuhan langsung. Koefisien uji penjaminan (R²) menghasilkan konsekuensi sebesar 0,633 yang menunjukkan bahwa komitmen biaya penciptaan dan biaya penawaran untuk membayar sebesar 63,3%, dan kelebihan sebesar 0,367 (36,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperiksa. Usaha tempe di Kota Beji, Daerah Junrejo, dan Kota Batu menghadapi dampak kritis terhadap pendapatan sementara dari biaya pembuatan dan biaya penjualan. Ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis H3, di mana diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel (20,076 lebih besar dari 3,168) dengan signifikan 0,000 (p Value <0,05).

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. ¹⁴ 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi dunia yang bertambah tinggi membuat perusahaan saling berkompetisi dengan menetapkan berbagai strategi dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) Perkembangan sektor industri di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting pada perekonomian Indonesia, dimana tingkat kontribusinya sebesar 27,80%.

Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Industri adalah semacam pergerakan keuangan yang memproses bahan mentah atau keunggulan aset modern untuk menciptakan barang dagangan yang memiliki nilai tambah dan keunggulan, termasuk administrasi modern. Industri tempe terkait kelangsungan dengan komoditi kedelai sebagai bahan baku utama. Selain mempunyai prospek pasar yang menguntungkan karena permintaan yang tinggi, keberadaan industri tempe juga mampu menggerakkan ekonomi daerah dan memaksimalkan penggunaan bahan baku lokal serta menciptakan lapangan kerja yang dapat mengatasi masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Di era globalisasi yang modern, dimana bertambah banyak industri yang melampaui standar kualitas barang yang mereka hasilkan, keunggulan kompetitif saat ini menjadi persoalan bisnis (Rifai *et. al.*,2018). Dalam dunia usaha produk bersaing satu sama lain sebagai akibat dari semakin banyaknya bisnis atau industri terutama bisnis sejenis. Untuk tetap bersaing dalam persaingan, perusahaan harus

terus meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka serta lebih efisien dalam menekan biaya produksi. Selain itu, pihak manajemen harus menyadari dan melakukan perbaikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan agar dapat diterima di pasar dan menarik hati para pelanggan, dengan demikian akan mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan.

Menurut Maulana Asril (2018) Pendapatan merupakan faktor penting untuk menghitung laba atau rugi suatu perusahaan. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, Anda harus membandingkan pendapatan yang diterima dengan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai metrik untuk menentukan keberhasilan usaha serta kemampuannya untuk tetap beroperasi.

Dalam melaksanakan produksi perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan bahan baku atau material dari supplier. Jika harga bahan baku terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan keuntungan perusahaan, harga beli akan ditetapkan pada harga yang wajar karena departemen pembelian harus menetapkan harga standar sebagai patokan. Di sisi lain, pembelian biaya bahan baku dengan biaya rendah selain dapat menguntungkan perusahaan, hal itu juga dapat menyebabkan masalah dikemudian hari, seperti kesulitan menetapkan standar untuk membeli dan menjual jika harga komoditas tiba tiba menjadi naik. Perusahaan juga perlu memperhitungkan biaya tenaga kerja yakni biaya bagi karyawan-karyawan yang melaksanakan memproses produksi. Selain biaya yang disebutkan di atas, ada biaya overhead pabrik, yang merupakan komponen penting dalam proses produksi. Dengan asumsi produksi berikutnya

³ memiliki standar kuantitas dan kualitas yang kontras dengan nilai yang sesuai, maka biaya yang dikeluarkan dapat dikatakan efisien dan tidak mengandung tanda-tanda pemborosan. Perusahaan berusaha untuk mengurangi pengeluaran untuk menghasilkan laba. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkat yang memungkinkan perusahaan semakin berkembang.

Perhitungan biaya produksi dimulai dengan menghitung pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan kelolaan bahan baku sampai menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Menghitung biaya produksi penting untuk menyelaraskan biaya pembelian dengan penjualan serta untuk melakukan analisis biaya yang bermanfaat untuk menentukan seberapa efisien perusahaan beroperasi. Selain itu setiap perusahaan harus memperhitungkan harga jual barang yang diproduksi oleh perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan. Harga jual harus menunjukkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Tujuan harga jual adalah untuk mengembalikan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. (Endra : 2013).

Industri tempe memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan karena tempe merupakan makanan yang sering dikonsumsi masyarakat. Selain harganya yang terjangkau, hasil fermentasi kedelai ini memiliki nilai kandungan gizi yang tinggi. Saat ini terdapat banyak industri tempe di masyarakat yang tentunya akan menyebabkan adanya persaingan sehingga perlu perencanaan produksi yang efektif. Efektifitas biaya diperlukan dalam kegiatan produksi untuk mengurangi pengeluaran modal dan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan riset mengenai “Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu”

2. ⁶ 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mendapatkan perumusan permasalahan yaitu:

1. Apakah biaya produksi berdampak signifikan pada pendapatan ⁸ pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Apakah harga penjualan berdampak dengan cara signifikan pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?
1. Apakah biaya produksi dan harga jual berdampak signifikan pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?

3. 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan permasalahan yang dirangkai oleh peneliti, maka tujuannya dari riset ini ¹ adalah:

1. Untuk mengetahui dampak biaya produksi pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui dampak harga jual pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

3. Untuk mengetahui dampak pembiayaan produksi dan harga jual pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

4. 1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

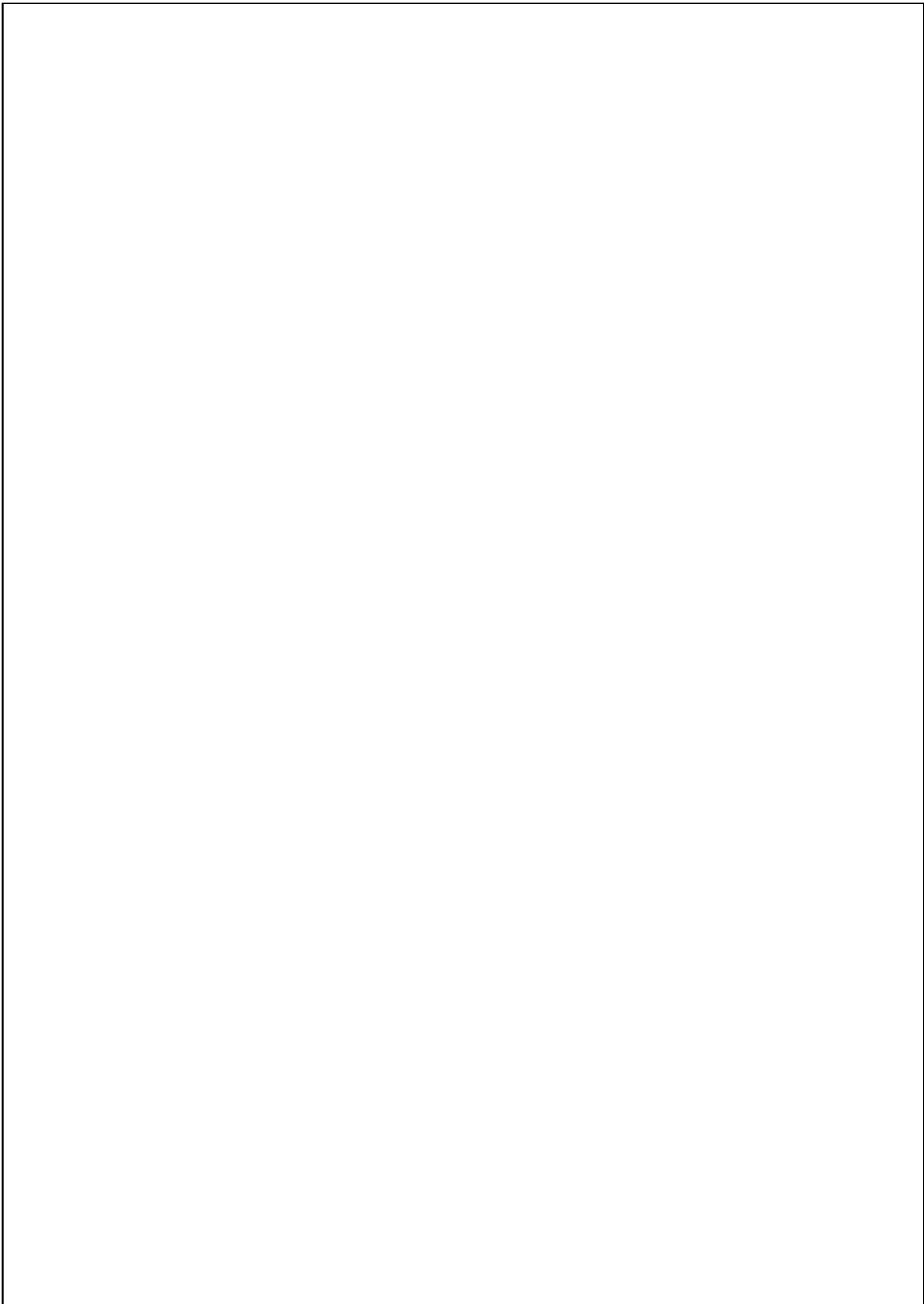
Harapannya riste ini bisa memperluas pengetahuan sehingga dapat mempraktekkan teori yang sudah diperoleh dalam praktek bisnis.

2. Bagi pihak Akademik

Harapannya riset ini bisa digunakan sebagai pelengkap wacana dan referensial untuk pihak yang membutuhkannya.

3. Bagi industri Tempe

Harapannya riset ini bisa memberikan pemasukan sebagai pemertimbangan untuk peningkatan hasil produksi dan pendapatan bagi industri



Karolina Bue

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

7 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	5 %
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	4 %
3	adoc.pub Internet Source	3 %
4	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	2 %
5	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
8	id.123dok.com Internet Source	1 %
9	ngampusyukk.blogspot.co.id Internet Source	1 %

10 journals.synthesispublication.org 1 %
Internet Source

11 etheses.uin-malang.ac.id 1 %
Internet Source

12 Bela Anggardini, Dwi Cahyono, Achmad Syahfrudin. "Penentuan Harga Jual Batik Berdasarkan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2020 1 %
Publication

13 Rosda Malia. "ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI BROKOLI DI KELOMPOK TANI UTAMA DESA CIHERANG KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR", Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS), 2022 1 %
Publication

14 johannessimatupang.wordpress.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On